

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. a. Pengaturan tempat duduk formasi U mampu mengaktifkan dan membuat para peserta didik antusias dengan pembelajaran. Guru dapat bergerak secara dinamis kesegala arah, dan dapat melakukan interaksi langsung kepada peserta didik
- b. Pengaturan tempat duduk formasi konferensi sangat cocok untuk metode debat namun peneliti menggunakan untuk permainan hijau, hitam, dan hiran, dan juga permainan *snowball rowling*, Hal ini sesuai dengan manfaat penaturan tempat duduk yaitu menghindari kejenuhan saat proses pembelajaran. Kekurangan formasi konferensi yaitu mengurangi peran peserta didik dan dapat membuat peserta didik sering berinteraksi dengan teman didekatnya.
- c. Pengaturan tempat duduk formasi meja pertemuan sangat cocok untuk kelompok dan dapat menumbuhkan kerjasama dan mengaktifkan para peserta didik selama proses pembelajaran dan mampu membuat peserta didik antusias mengikuti pembelajaran.

2. Motivasi belajar

- a. Distribusi pengukuran motivasi belajar dengan pengaturan tempat duduk formasi U kategori sangat tinggi sebesar 20.69%, katagori tinggi sebesar 33.48%, kategori cukup sebesar 31.03%, kategori rendah sebesar 6.89%, dan kategori sangat rendah sebesar 6.89%.
- b. Distribusi pengukuran motivasi belajar dengan pengaturan tempat duduk formasi konferensi kategori sangat tinggi sebesar 13.79%, katagori tinggi sebesar 10.34%, kategori cukup sebesar 34.48%, kategori rendah sebesar 17.24%, dan kategori sangat rendah sebesar 24.14%.
- c. Distribusi pengukuran motivasi belajar dengan pengaturan tempat duduk formasi meja pertemuan kategori sangat tinggi sebesar 27.59%, katagori tinggi sebesar 20.69%, kategori cukup sebesar 31.04%, kategori rendah sebesar 10.34%, dan kategori sangat rendah sebesar 10.34%.

3. Pengaruh hasil pengaturan tempat duduk

- a. Pengujian regresi linear sederhana diperoleh sign. sebesar $0,045 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh hasil belajar setelah pengaturan tempat duduk formasi U (X) terhadap motivasi belajar (Y).
- b. Pengujian regresi linear sederhana diperoleh sign. sebesar $0,283 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak diterima,

yang berarti bahwa tidak ada pengaruh hasil belajar setelah pengaturan tempat duduk formasi konferensi (X) terhadap motivasi belajar (Y).

- c. Pengujian regresi linear sederhana diperoleh sign. sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a yang berarti bahwa ada pengaruh hasil belajar setelah pengaturan tempat duduk formasi meja pertemuan (X) terhadap motivasi belajar (Y).

A. Saran-Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

- 1 Untuk guru diharapkan dapat melakukan variasi pengaturan tempat duduk saat melaksanakan pembelajaran didalam kelas.
- 2 Untuk para peneliti lain, mengingat berbagai keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, sebaiknya perlu dilakukan penelitian sejenis dengan tempat duduk yang berbeda dengan yang peneliti lakukan.
- 3 Hendaknya dalam pelaksanaan pengaturan tempat duduk sebaiknya dilakukan setelah pembelajaran berakhir.
- 4 Untuk para peneliti, mengingat berbagai keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, sebaiknya perlu dilakukan penelitian sejenis dengan variabel terikat hasil belajar.
- 5 Dalam pengaturan tempat duduk guru hendaknya mempertimbangkan karakteristik individu peserta didik, baik dilihat dari aspek kecerdasan, psikologis, dan biologis peserta didik itu sendiri.